

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung. Variabel bebas atau *independent variabel* dalam penelitian ini adalah kompetensi guru. Kemudian yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah prestasi belajar peserta didik.

Objek dalam penelitian ini adalah tanggapan peserta didik mengenai kompetensi guru dalam mengajar di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun maka pendekatan yang digunakan menurut Husein Umar (2008:45) adalah pendekatan *cross sectional*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam satu kurun waktu tertentu atau tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dianalisis mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi peserta didik di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2010:3). Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian dari penelitian

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Travers Travens dalam Husein Umar (2002:21) menjelaskan bahwa penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan mengenai tingkat kompetensi guru dan prestasi belajar peserta didik.

Metode penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2009:8) pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penggunaan metode verifikasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Berdasarkan jenis penelitian diatas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Sugiyono (2008:11) menjelaskan bahwa metode survey merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Menurut Sarwono (2006:54) yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat adalah :

Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang variabelnya diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas.

Seperti yang dikemukakan dalam objek penelitian, variabel yang diteliti adalah kompetensi guru (X) terhadap prestasi belajar peserta didik (Y). Secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Kompetensi Guru	Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan belajar, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik sebagai pengaktualisasian berbagai kompetensi yang dimilikinya. Sarimaya (Yamin dan Maisah 2010:9)	Pemahaman terhadap peserta didik	Kemampuan guru dalam : <ul style="list-style-type: none"> • Memahami peserta didik secara kognitif • Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian • Mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik 	Ordinal
		Kemampuan merancang pembelajaran	Kemampuan guru dalam : <ul style="list-style-type: none"> • Memahami landasan pendidikan • Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik 	Ordinal

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
		Kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis	Kemampuan guru dalam : <ul style="list-style-type: none"> • Menata latar (<i>setting</i>) pembelajaran • Melaksanakan pembelajaran yang kondusif 	Ordinal
		Kemampuan melakukan penilaian/evaluasi	Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pebnilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan	Ordinal
	Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia Sarimaya (2008:18)	Mantap dan stabil	<ul style="list-style-type: none"> • Bertindak sesuai norma hukum dan sosial • Bangga sebagai guru dan konsisten 	Ordinal
		Dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan kemandirian • Memiliki etos kerja sebagai guru 	Ordinal
		Arif dan bijaksana	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik • Menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak 	Ordinal
		Berwibawa	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki perilaku yang berpengaruh positif • Memiliki perilaku yang disegani 	Ordinal
		Berakhlak mulia dan menjadi teladan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertindak sesuai norma religius • Berperilaku yang menjadi tauladan yang baik 	Ordinal

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
		Melakukan evaluasi kinerja diri	Menerima masukan kritik dan/atau saran	Ordinal
	Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Sarimaya (2008:22)	Berkomunikasi dengan lisan dan tulisan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengucapan yang jelas • Penulisan yang jelas 	Ordinal
		Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi untuk memudahkan interaksi 	Ordinal
		Bergaul secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka dengan interaksi peserta didik 	Ordinal
	Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan. Sarimaya (2008:21)	Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami materi ajar • Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa dan kehidupan sehari-hari 	Ordinal

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Prestasi belajar peserta didik	Prestasi belajar merupakan hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari perubahan tingkah laku, pengetahuan, serta dapat dilihat dari hasil proses pembelajaran itu sendiri (Euis Hendrawati 1987:20)	Kognitif	Nilai Rapot, UTS, UAN	Rasio
		Afektif	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian • Penerimaan • Respon • Penghayatan • Pengorganisasian 	Ordinal
		Psikomotor	Nilai Praktek	Rasio

Sumber : Berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua, yaitu Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

data primer dan data sekunder. Menurut Sarwono (2006:123) menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang hanya bisa diperoleh dari sumber data atau sumber pertama, dan sumber sekunder merupakan sumber data yang telah tersedia, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder didapat melalui berbagai sumber, antara lain : literatur, artikel, situs internet, dan sumber lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mengumpulkan dan menyajikannya dalam Tabel 3.2 berikut ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO.	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1	Data Ketidaklayakan Guru Mengajar	Sekunder	<i>Departemen Pendidikan Nasional</i>
2	Lulusan SMK di Kota Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010	Sekunder	<i>Dinas Pendidikan Kota Bandung 2010</i>
3	Hasil Ujian Akhir Nasional SMK Negeri (Bisnis Manajemen) di Kota Bandung Tahun Pelajaran 2007/2008, 2008/2009, dan 2009/2010	Sekunder	<i>Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat 2011</i>
4	Jumlah Peserta Uji Sertifikasi Guru Kota Bandung	Sekunder	<i>Dinas Pendidikan Kota Bandung tahun 2009</i>
5	Data Guru Sertrifikasi SMK Negeri (Bisnis Manajemen) Kota Bandung 2007-2009	Sekunder	MINGGRA, 2010.
6	Keadaan Jumlah Guru dari Kesesuaian Latar Belakang Pendidikan dengan Mata Diklat yang Diajar di SMK N se-Kota Bandung	Sekunder	MINGGRA, 2010.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

	Tahun 2007-2009		
7	Keadaan Jumlah Guru Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan di SMK N se-Kota Bandung 2007-2009	Sekunder	MINGGRA, 2010.

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Sugiyono (2010:297) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Husein Umar (2008:137) Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya. Populasi sasaran merupakan populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para peserta didik di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung sebanyak 5781 peserta didik.

TABEL 3.3
DATA JUMLAH SISWA
SMK NEGERI BISNIS MANAJEMEN SE-KOTA BANDUNG 2009

NO	DATA	JUMLAH
1	SMK Negeri 1	1604

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

2	SMK Negeri 3	2235
3	SMK Negeri 11	1942

Sumber : TU SMKN se-Kota Bandurng 2012

3.2.4.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap objek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Dalam penelitian ini tidak mungkin semua populasi dapat penulis teliti, hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya :

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

1. Keterbatasan biaya
2. Keterbatasan tenaga
3. Keterbatasan waktu yang tersedia.

Maka dari itulah peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Menurut Sugiyono (2010:116):

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel dari populasi harus benar-benar representatif.

Husein Umar (2008:141), mengemukakan bahwa ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan bermacam-macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

($e = 10\% = 0,1$).

Dalam mendapatkan populasi (N), maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rata-rata. Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

$$n = \frac{5.781}{1 + 5.781(0,1^2)}$$

$$n = \frac{5.781}{57,82}$$

$$n = 99,98 \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel minimalnya dibulatkan menjadi 100 sampel.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2008:116) mengemukakan bahwa teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*)”.

Terdapat dua jenis sampel yaitu sampel *probability* dan *nonprobability*. Sampel *probability* merupakan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel sedangkan sampel *nonprobability* kebalikan dari *probability* dimana setiap elemen atau populasi tidak memiliki peluang yang sama dan pemilihan sampel bersifat objektif.

Teknik *sampling* yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan prosedur *random sampling* dengan metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2008:118), “Dikatakan *simple* (sederhana) karena

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan menggunakan teknik *simple random sampling* sebagai berikut :

1. Menentukan populasi dengan menginventarisasi peserta didik di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung.
2. Menentukan ukuran sampel dari besarnya populasi, yaitu sebesar 100 orang (hasil perhitungan menggunakan rumus slovin).
3. Menentukan sampel dari masing-masing sekolah.

Adapun jumlah sampel dari setiap sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.4 di bawah ini.

TABEL 3.4
PENARIKAN SAMPEL PADA SETIAP SEKOLAH

NO.	NAMA SEKOLAH	N	n	JUMLAH SAMPEL
1.	SMK N 1	1604	$1604/5703 \times 100 = 27.75$	28
2.	SMK N 3	2235	$2235/5703 \times 100 = 38.66$	39
3.	SMK N 11	1942	$1866/5703 \times 100 = 33.59$	34
Total		5781		100

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik komunikasi langsung tatap muka.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung



Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meninjau serta melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung.

3. Kuesioner

Sugiyono (2008:199) menyatakan bahwa, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pertanyaan mengenai identitas responden dan pernyataan yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu kompetensi guru dan prestasi peserta belajar didik. Kuesioner ditujukan kepada Peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung.

4. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan usaha pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah dan variabel yang diteliti yaitu variasi tampilan dan rasa serta keputusan pembelian. Studi literatur tersebut diperoleh dari berbagai sumber, yaitu: 1) perpustakaan, 2) skripsi, tesis, disertasi, 3) jurnal pendidikan 4) media cetak (majalah dan koran), 5) media elektronik (internet), 6) artikel dan lain sebagainya.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

5. Dokumentasi, arsip-arsip seperti nilai-nilai peserta didik yang diperoleh dari Dinas Pendidikan serta dari pendidik dan sekolah

3.2.6 Pengujian Validitas dan Realibilitas

Data mempunyai kedudukan paling tinggi dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Tes validitas instrumen dilakukan dengan teknik analisis item instrumen, yaitu dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto 2009:170)

Dimana :

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2009:245) dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut :

TABEL 3.5
KLASIFIKASI KOEFISIEN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

INTERVAL RELIABILITAS	KLASIFIKASI
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-1,200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2008:214)

Sedangkan pengujian untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2008:62)

Dimana:

KD = Nilai koefisien Diterminasi

r = Nilai koefisien korelasi

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel Kompetensi Guru (X) dan variabel prestasi belajar peserta didik afektif (Y) berdasarkan hasil perhitungan validitas item instrumen yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*. Menunjukkan bahwa item-item pernyataan dalam kuesioner valid karena skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang bernilai **0,374**. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut :

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS
VARIABEL KOMPETENSI GURU (X)
DAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK AFEKTIF (Y)

NO		t_{hitung}	t_{tabel}	KET
Variabel Kompetensi Guru (X)				
A.	Kompetensi Pedagogik			
	❖ Pemahaman terhadap peserta didik			
1.	Bapak/Ibu guru memberikan remedial kepada peserta didik/siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal	0,725	0,374	Valid
2.	Bapak/Ibu guru selalu memberikan memotivasi saya untuk semangat belajar	0,756	0,374	Valid
3.	Bapak/Ibu guru menerapkan kedisiplinan pada tiap kegiatan belajar mengajar	0,471	0,374	Valid
4.	Bapak/Ibu guru memberikan penjelasan singkat pada pertemuan pertama tentang materi-materi yang akan dipelajari	0,733	0,374	Valid
	❖ Perancangan pembelajaran			
5.	Bapak/Ibu guru menyampaikan tujuan materi yang akan beliau ajarkan	0,859	0,374	Valid
6.	Bapak/Ibu guru menyajikan materi dengan menggunakan	0,759	0,374	Valid

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

NO		r_{hitung}	r_{tabel}	KET
	alat peraga yang sangat membantu saya memahami materi.			
	❖ Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis			
7.	Bapak/Ibu guru selalu menciptakan suasana yang nyaman selama kegiatan belajar mengajar	0,762	0,374	Valid
8.	Bapak/Ibu guru selalu mengajak saya untuk turut berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar	0,662	0,374	Valid
9.	Bapak/Ibu guru membuat saya kurang nyaman selama kegiatan belajar mengajar	0,447	0,374	Valid
10.	Bapak/Ibu guru memberikan penjelasan yang membantu saya untuk memahami materi.	0,751	0,374	Valid
11.	Bapak/Ibu guru selalu memberikan saya kesempatan menyampaikan pertanyaan	0,619	0,374	Valid
12.	Bapak/Ibu guru selalu berusaha menjaga suasana kelas tetap nyaman	0,802	0,374	Valid
13.	Bapak/Ibu guru tidak pernah memberikan saya kesempatan menyampaikan pendapat	0,375	0,374	Valid
	❖ Evaluasi hasil belajar			
14.	Bapak/Ibu guru hanya memberikan test pada saat UTS & UAS	0,650	0,374	Valid
15.	Bapak/Ibu guru memberikan pertanyaan/tugas/PR sebelum menutup kegiatan belajar mengajar	0,413	0,374	Valid
16.	Bapak/Ibu guru memberikan kesimpulan sebelum menutup kegiatan belajar mengajar	0,633	0,374	Valid
B.	Kompetensi Kepribadian			
	❖ Mantap & stabil			
17.	Bapak/Ibu guru tidak pernah memaki/berkata kasar	0,445	0,374	Valid
18.	Bapak/Ibu guru selalu memberikan hukuman yang mendidik dan memberikan efek jera	0,494	0,374	Valid
19.	Bapak/Ibu guru tidak pernah memberikan hukuman yang berupa kekerasan	0,582	0,374	Valid
20.	Bapak/Ibu guru selalu berpenampilan rapih	0,449	0,374	Valid
	❖ Dewasa			
21.	Bapak/Ibu guru memiliki sikap yang dewasa.	0,804	0,374	Valid
22.	Bapak/Ibu guru sering tidak masuk kelas saat jadwal kegiatan belajar mengajar	0,725	0,374	Valid
23.	Bapak/Ibu guru selalu memulai dan mengakhiri kegiatan	0,574	0,374	Valid

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

NO		r_{hitung}	r_{tabel}	KET
	belajar mengajar sesuai jadwal/tanda sekolah (bel).			
	❖ Arif dan bijaksana			
24.	Bapak/Ibu guru memiliki sikap yang bijaksana.	0,495	0,374	Valid
25.	Bapak/Ibu guru selama kegiatan belajar mengajar bersikap akrab	0,456	0,374	Valid
	❖ Berwibawa			
26.	Bapak/Ibu guru memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik	0,618	0,374	Valid
27.	Bapak/Ibu guru berperilaku yang membuat beliau disegani/berwibawa.	0,482	0,374	Valid
	❖ Berakhlak mulia dan menjadi teladan			
28.	Bapak/Ibu guru memiliki sikap yang ramah.	0,423	0,374	Valid
29.	Bapak/Ibu guru sering memberikan pertolongan bila saya mendapat kesulitan	0,662	0,374	Valid
30.	Bapak/Ibu guru selalu membuka dan menutup kegiatan belajar mengajar dengan berdoa	0,752	0,374	Valid
31.	Bapak/Ibu guru dapat dijadikan teladan yang baik.	0,756	0,374	Valid
32.	Bapak/Ibu guru kurang memberikan teladan yang baik	0,471	0,374	Valid
	❖ Mengevaluasi kinerja sendiri, dan Mengembangkan diri			
33.	Bapak/Ibu guru sering meminta saran dan kritik pada siswa tentang beliau	0,733	0,374	Valid
C.	Kompetensi Sosial			
	❖ Berkomunikasi lisan dan tulisan			
34.	Bapak/Ibu guru memiliki komunikasi yang baik dalam keseharian.	0,859	0,374	Valid
35.	Kata-kata yang Bapak/Ibu guru gunakan selama kegiatan belajar mengajar dapat saya mengerti	0,759	0,374	Valid
36.	Bapak/Ibu guru sering menggunakan kata-kata yang kasar	0,762	0,374	Valid
	❖ Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional			
37.	Bapak/Ibu guru dapat di hubungi melalui telepon, jejaring sosial facebook atau lainnya.	0,662	0,374	Valid
	❖ Bergaul secara efektif dengan peserta didik			
38.	Bapak/Ibu guru selalu menunjukkan penerimaan/terbuka pada siswa	0,447	0,374	Valid
D	Kompetensi Profesional			

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

NO		r_{hitung}	r_{tabel}	KET
	❖ Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi			
39.	Bapak/Ibu guru menjelaskan materi secara teratur, tidak acak	0,751	0,374	Valid
40.	Bapak/Ibu guru selalu menerangkan materi dengan memberikan contoh seperti yang pada kehidupan sehari-hari	0,619	0,374	Valid

Prestasi Belajar (Y)				
A	Afektif			
	➤ Valuing (Penilaian)			
41.	Saya bisa menyampaikan usulan-usulan yang saya miliki ketika ada yang membuat saya tidak nyaman	0,587	0,374	Valid
	➤ Receiving (Kemampuan menerima)			
42.	Saya jarang melaksanakan piket sekolah sesuai dengan jadwal	0,529	0,374	Valid
43.	Saya selalu mematuhi peraturan-peraturan yang ada	0,680	0,374	Valid
	➤ Responding (Tanggapan)			
44.	Saya selalu mengemukakan pendapat-pendapat yang saya miliki	0,639	0,374	Valid
45.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan guru	0,537	0,374	Valid
	➤ Characterizing (Penghayatan)			
46.	Saya selalu membaca materi yang akan dan sesudah dijelaskan	0,478	0,374	Valid
47.	Saya berusaha mengaplikasikan materi yang saya dapat pada kehidupan sehari-hari	0,426	0,374	Valid
	➤ Organization (Mengelola)			
48.	Saya selalu mempertahankan pendapat/pandangan yang saya miliki	0,436	0,374	Valid
49.	Saya selalu bertukar pikiran dengan teman atau pun guru	0,735	0,374	Valid
50.	Saya selalu berdiskusi bila ada perbedaan pendapat atau hal yang susah	0,593	0,374	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data 2012

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan Tabel 3.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kompetensi Guru (X) dan Prestasi Belajar Peserta didik Afektif (Y) dapat dilihat pada instrument variabel kompetensi guru diketahui bahwa nilai tertinggi pada kompetensi pedagogik terdapat pada item no.5 yaitu Bapak/Ibu Guru menyampaikan tujuan materi yang akan beliau ajarkan dengan r_{hitung} sebesar 0.859 dan nilai terkecil terdapat pada item no.13 yaitu Bapak/Ibu Guru tidak pernah memberikan saya kesempatan menyampaikan pendapat dengan r_{hitung} sebesar 0.375. pada kompetensi guru kepribadian nilai terbesar terdapat pada item no.21 yaitu Bapak/Ibu Guru memiliki sikap yang dewasa dengan r_{hitung} sebesar 0.804 dan nilai terkecil terdapat pada item no.28 yaitu Bapak/Ibu Guru memiliki sikap yang ramah dengan r_{hitung} 0.423.

Kompetensi guru sosial dapat dilihat nilai terbesar terdapat pada item no.34 yaitu Bpak/Ibu Guru memiliki komunikasi yang baik dalam keseharian dengan r_{hitung} sebesar 0.859 dan nilai terkecil terdapat pada item no.38 yaitu Bapak/Ibu Guru selalu menunjukkan penerimaan/terbuka pada siswa dengan r_{hitung} 0.447. Serta pada kompetensi guru profesional nilai terbesar terdapat pada item no.39 yaitu Bapak/Ibu guru menjelaskan materi secara teratur, tidak acak dengan r_{hitung} sebesar 0.751 dan nilai terkecil terdapat pada item no.40 dengan r_{hitung} 0.619.

Variabel prestasi belajar peserta didik afektif dapat diketahui nilai tertinggi terdapat pada item no.49 yaitu Saya selalu bertukar pikiran dengan teman atau pun guru dengan nilai r_{hitung} sebesar 0.735 dan nilai terkecil padan item no.47 yaitu Saya berusaha mengaplikasikan materi yang saya dapat pada kehidupan sehari-hari dengan r_{hitung} 0.426.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

3.2.6.2 Hasil Pengujian Realibilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas. Realibilitas menurut Susan Stainback (*Understanding & Conducting Qualitative Research*, 1998) dalam Sugiyono (2010:364) menjelaskan bahwa realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:456) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”

Jika suatu instrumen dapat dipercaya maka data yang dihasilkan oleh instrumen tersebut dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Husein Umar, 2002:146)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

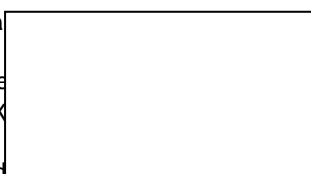
$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

Slamet Maulana

Pengaruh Kompe
Manajemen Se-K

Universitas Pend



Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis

y.upi.edu

$$\sigma = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \quad (\text{Husain Umar, 2002:147})$$

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $\geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item (r_i) $< r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 *for window*. Adapun langkah-langkah menggunakan SPSS 18.0 *for window* sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data variable X dan variable Y setiap item jawaban responden atas nomor item pada data view.
- 2) Klik variable view, lalu isi kolom *name* dengan variable penelitian (X, Y) *width, decimal, label* (isi dengan nama-nama atas variable penelitian), *coloum, align, (left, center, right, justify)* dan isi juga kolom *measure*.
- 3) Kembali ke data view, lalu klik *analyze* pada toolbar pilih *Reliability Analize*
- 4) Pindahkan variabel yang akan diuji atau klik Alpha, OK.
- 5) Dihasilkan output, apakah data tersebut valid serta reliabel atau tidak dengan membandingkan data hitung dengan data tabel.

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas instrumen diketahui bahwa semua variabel reliabel, hal ini disebabkan nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

nilai r_{tabel} yang bernilai 0.374. Agar lebih terperinci dapat dilihat pada Tabel 3.7 berikut:

TABEL 3.7
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN
VARIABEL KOMPETENSI GURU (X)
DAN PRESTASI BELAJAR AFEKTIF (Y)

NO	VARIABEL	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
1	Kompetensi Guru	0,966	0,374	Reliabel
2	Prestasi Belajar Afektif	0,854	0,374	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2012

Untuk uji validitas variabel dan reliabilitas variable Prestasi belajar peserta didik kognitif dan psikomotor, penulis tidak menyebarkan kuesioner karena dilihat dari kumpulan nilai-nilai peserta didik.

3.2.7 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 18 (*Statistical Product and Service Solution*). Untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak digunakan cara membaca interpretasi grafik yaitu data berdistribusi normal jika semua pencaran titik-titik yang diperoleh berada disekitar garis lurus. Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, lakukan langkah- langkah berikut ini.

1. Entry data atau buka file data yang akan dianalisis
2. Pilih menu berikut ini, Analyze, Descriptives Statistics, Explore

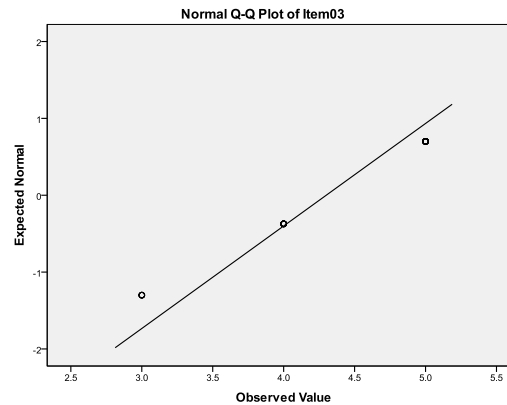
misalnya Kolmogorov–Smirnov. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal



GAMBAR 3.1
OUTPUT UJI NORMALITAS

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tersebar disekitar garis lurus, sehingga dapat disimpulkan semua populasi berdistribusi normal. Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Tetapkan taraf signifikansi uji $\alpha = 0.05$
2. Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh
3. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
4. Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

3.2.8 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.2.8.1 Teknik Analisis Data

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:



Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Di mana:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah seluruh nilai

100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
- ### 4. Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif
- ### 5. Proses pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah metode verifikatif, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung



Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2.8.2 Analisis Deskriptif

Data mentah yang telah terkumpul dari hasil kuesioner/survey lapangan harus diolah agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan keterangan dan data mengenai pengaruh kompetensi guru. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian.

Persiapan adalah mengumpulkan dan memeriksa kebenaran cara pengisian, melakukan tabulasi hasil kuesioner dan memberikan nilai (*scoring*) sesuai dengan sistem penilaian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

- a. Pengaruh kompetensi guru di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung yang memiliki dimensi, terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.
- b. Prestasi belajar peserta didik di SMK Negeri Bisnis Manajemen se-Kota Bandung
- c. Analisis deskriptif tentang pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.8 sebagai berikut:

TABEL 3.8
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

NO	KRITERIA PENAFSIRAN	KETERANGAN
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% - 49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% -99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: Moch. Ali (1985: 184)

3.2.8.3 Analisis Verifikatif

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dan analisis korelasi karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu kompetensi guru sebagai variabel bebas (X), dan prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, setiap pernyataan diberi nilai dengan skala ordinal, dan untuk setiap pernyataan dari kuesioner terdiri dari lima kategori seperti yang tertera pada Tabel 3.8 berikut:

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

TABEL 3.9
SKOR ITEM PERNYATAAN

PERTANYAAN	SKOR
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Sangat/selalu/sangat positif	4
Kurang setuju/ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat negatif	1

Sumber: Sugiyono (2005:108)

Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif adalah sebagai berikut, yaitu :

a. *Method Succesive Interval* (MSI)

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, oleh karena itu semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method Succesive Interval* (Harun Al-Rasyid, 1994:131) langkah-langkah untuk melakukan transformasi tersebut menggunakan *Software Add-Ins Microsoft Office Excel*.

b. *Asumsi Regresi*

1) *Menguji β Melalui Uji t*

Menguji β adalah untuk memeriksa apakah dalam populasi memang ada hubungan linier antara Y dengan X. Statistik uji yang dipergunakan (Draper and Smith, 1981):

$$t = \frac{b_1}{S(b_1)}$$

(Nirwana, 1994:21)

Nilai b didapat dengan rumus:

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

$$b_1 = \frac{\sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{\sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n}}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana SK Sitepu, 1994:18)

Nilai $s(b_1)$ didapat dengan rumus:

$$s(b_1) = \sqrt{s^2(b_1)} = \frac{s_{Y/X}^2}{\sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{\left(\sum_{i=1}^n X_i\right)^2}{n}}$$

(Nirwana, 1994:20)

Dimana:

b_1 = Koefisien Regresi

$S(b_1)$ = Standar Error b_1

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) pembilang ($k-2$) dan dk penyebut ($n-k$) serta uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan.

Secara statistik, pengujian hipotesis kelinieran regresi adalah:

- a) $H_0 : \rho \leq 0$, tidak terdapat pengaruh

Artinya antara kompetensi guru dengan prestasi belajar peserta didik koefisien arah regresinya tidak linier.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

b) $H_0 : \rho \geq 0$, terdapat pengaruh

Artinya antara kompetensi guru dengan prestasi belajar peserta didik koefisien arah regresinya linier.

Faktor-Faktor Penyebab Hasil Uji statistik tidak signifikan

Hasil uji statistik yang tidak menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan signifikan pada data yang diuji, Widhiarso (2011) menjelaskan bahwa hal ini disebabkan oleh beberapa hal di bawah ini.

1. Adanya Outliers. Outliers adalah data yang aneh, bisa jadi keanehan ini karena salah dalam mengentri data, bisa jadi karena individu yang memang unik, berbeda dengan kebanyakan
2. Model yang tidak Sesuai. Model yang tidak sesuai dengan data akan mengakibatkan hubungan antar dua variabel tidak signifikan.
3. Ukuran Sampel Kecil. Semakin besar ukuran sampel yang dipakai semakin kecil nilai kritis yang dipakai acuan.
4. Pengaruh Variabel Intervening, Variabel Moderator, Variabel Mediator.
5. Prasyarat Analisis yang tidak dipatuhi
6. Perbedaan Konteks
7. Alat Ukur yang kurang valid dan reliabel
8. Penyebab Lain. Ada banyak faktor yang menyebabkan uji statistik tidak signifikan. Selain kurang tepatnya penggunaan uji statistik, masalah data, sampel, desain penelitian dan masih banyak hal lain.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung



Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2) Uji Titik Terpencil

Setelah menggambarkan hasil pengamatan dalam diagram pencar dan sudah bisa menentukan pola garis lurus, maka langkah selanjutnya adalah memperhatikan apakah pada diagram pencar ada titik yang letaknya terpencil, dalam pengujian ini penulis menggunakan bantuan SPSS 18. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$t = \frac{Y - Y^{\wedge}}{S_{y-y^{\wedge}}}$$

(Nirwana, 1994:19)

3) Diagram Pencar

Pada diagram pencar, terdapat gambaran secara kasar bahwa pola hubungan variabel Y (kepuasan pelanggan) atas variabel X (*program customer service*) adalah pola hubungan linier, maka cukup beralasan mengatakan bahwa model hubungan ini adalah model regresi linier sederhana yaitu $Y = b_0 + b_1X + e$. Dari sampel model yang dipergunakan adalah $Y = b_0 + b_1X + e$. Kovariansi antara X dan Y sifatnya searah, dalam arti bahwa apabila X berubah makin besar maka Y pun berubah makin besar atau apabila X berubah makin kecil, maka Y pun berubah makin kecil. Kovariansi antara kedua variabel itu disebut kovariansi positif, ini mengisyaratkan hubungan positif.

c. Analisis Korelasi

Data dihitung dengan menggunakan analisis korelasi dengan tujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti. Hubungan dua variabel

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan/penurunan X pada umumnya diikuti oleh kenaikan/penurunan Y.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekati 1, hubungan sangat kuat dan positif)

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1, hubungan sangat kuat dan negatif)

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI
TERHADAP KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2008:250)

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini hanya menganalisis dua variabel yaitu variabel kompetensi guru (X) dan prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar (Y), maka digunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

$$Y' = a + bX$$



Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Di mana:

- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Variabel kompetensi guru
- Y = Variabel prestasi belajar peserta didik

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut :

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2005:245) sebagai berikut:

Nilai dari a dan b pada persamaan regresi linier dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{atau } y = a+bx$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2005:245})$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y yang artinya adalah naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

e. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi/*coefficient of determination* (r^2)

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana 2001:369)

Ket:

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.8.4 Uji Hipotesis

Dalam rancangan analisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistik yang tepat. Hipotesis penelitian dapat diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linier. Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh (korelasi) antara variabel X dan Y digunakan rumus *student* (t_{student}). Adapun rumusnya adalah:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiono 2008:250)

Dimana:

t = distribusi *student*

r = koefisien *korelasi product moment*

n = banyaknya data

Kriteria pengambilan hasil keputusan hipotesis pengaruh yang diajukan, terlebih dahulu perlu dicari nilai dari t_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai dari t_{tabel} , dengan toleransi kesalahan sebesar 0,05 maka:

- a) $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

a. $H_0 : \rho \leq 0$

Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

b. $H_a : \rho > 0$

Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru terhadap prestasi belajar peserta didik.

Adapun untuk membantu dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat menggunakan bantuan perangkat lunak (*software*) Statistik SPSS 18.0 *for windows* dan *Microsoft Office Excel*

Slamet Maulana, 2012

Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMK Negeri Bisnis Manajemen Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu